

Kewirausahaan Kerajinan Limbah Organik

Nagari Sunur Timur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman memiliki potensi unggulan yang berasal dari hasil perkebunan yang dapat dikembangkan dan diolah sebagai penunjang ekonomi kerakyatan untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Permasalahan yang dihadapi masyarakat dilokasi ini adalah penumpukan produk yang diolah karena tidak adanya kepastian produk diambil dan dijemput oleh distributor, sulitnya pemasaran produk kerajinan masyarakat karena banyaknya usaha sejenis, tidak adanya revitalisasi produk sesuai dengan potensi unggulan bahan baku yang ada di kenagarian. Buku ini ditulis untuk menggambarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh tim dosen Universitas Negeri Padang. Buku ini mengemukakan konsep, proses dan hasil kegiatan PKM dengan mitra ibu-ibu kelompok usaha anggota PKK Kabun Sunur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman. Sasaran kegiatan adalah pembentukan kemampuan para peserta pelatihan dalam menciptakan produk kreatif kerajinan dari bahan sampah organik yang berkualitas dan layak untuk dipromosikan hingga menjadi sumber penghasilan.

Penerbit:



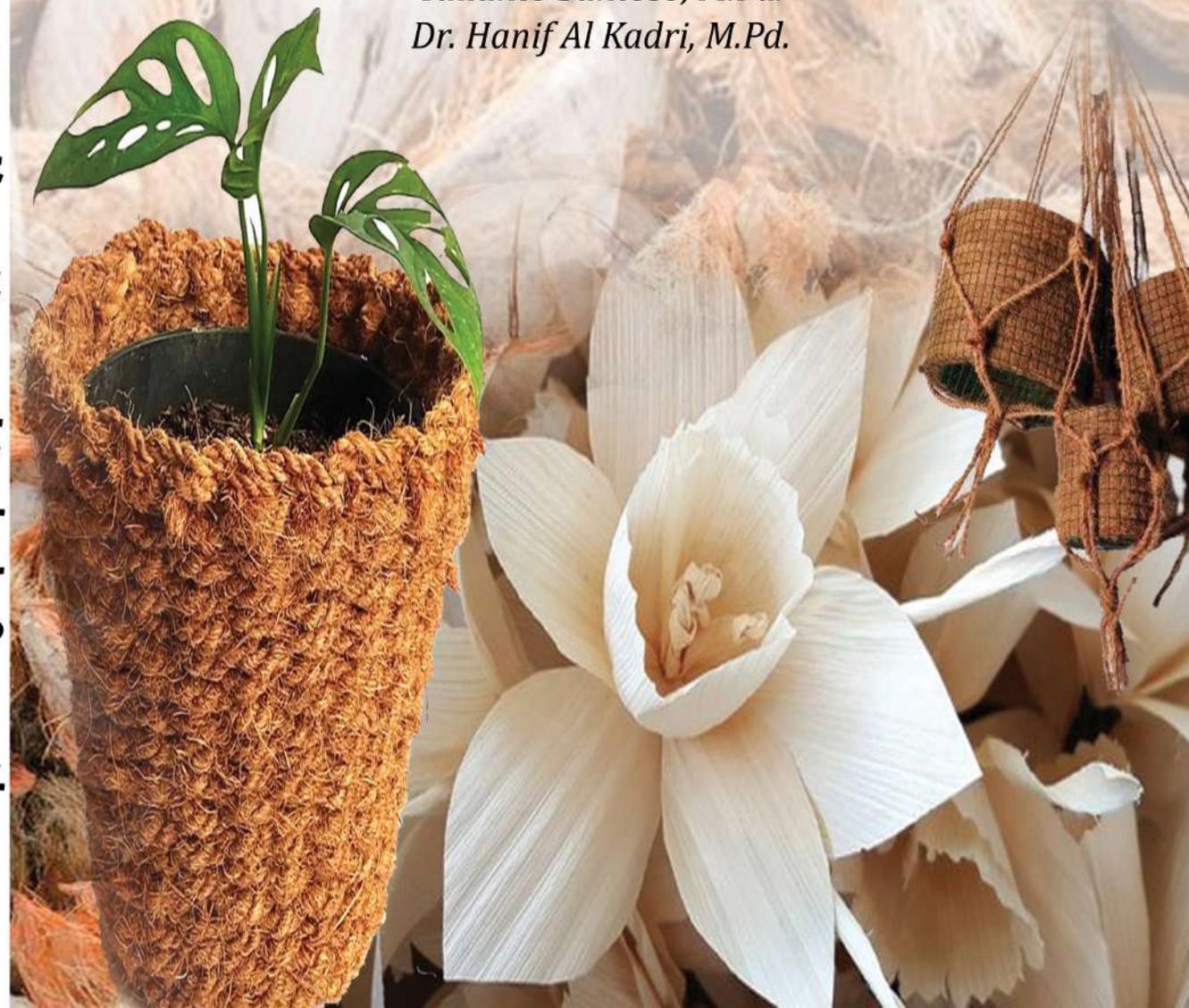
CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH
Jl. Rambutan V. No. 49/51
Perum. Belimbing Kuranji Padang
penerbitmri@gmail.com
<http://muharikarumahilmiah.com>



Kewirausahaan
Kerajinan Limbah Organik

Kewirausahaan Kerajinan Limbah Organik

Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd.
Yulianto Santoso, M.Pd.
Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd.



Kewirausahaan

Kerajinan Limbah Organik

Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd.
Yulianto Santoso, M.Pd.
Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd.



Kewirausahaan

Kerajinan Limbah Organik

Penulis : Dr. Novriyanti Achyar, M.Pd.
Yulianto Santoso, M.Pd.
Dr. Hanif Al Kadri, M.Pd.
Editor : Dr. Muharika Dewi, SST., M.Pd.T.
Tata Letak : Revi Oktari
Desain Sampul : Revi Oktari
Ukuran : 85 halaman 17,5 x 25 cm
ISBN : 978 623 5612 82 9

Terbitan Pertama : Desember 2022

Hak Cipta 2021 pada Penulis
Copyright @ 2021 by MRI Publisher
Anggota IKAPI No. 018/SBA/20

Penerbit:
CV. MUHARIKA RUMAH ILMIAH
Jalan Rambutan V. No. 49/51 Perumnas Belimbing
Kuranji – Padang
Telp/WA: 082284557747-082177795804
Email: penerbitmri@gmail.com
Website: www.muharikarumahilmiah.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

PRAKATA

Puji Syukur kami ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat dan karunianya kepada kami dalam menyelesaikan Buku ini. Shalawat beriring salam selalu kami haturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan ke zaman berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Buku yang berjudul “Kewirausahaan Kerajinan Limbah Organik.

Buku ini menjelaskan tentang cara berwirausaha dengan cara memanfaatkan bahan baku dari limbah organik, seperti kerajinan yang terbuat dari sabut kelapa, kulit jagung kering, serta membuat bahan baku limbah organik tersebut dapat diolah dan memiliki keterampilan membuat sebuah kerajinan yang bisa bejual nilai tinggi. Buku ini dapat bermanfaat sebagai referensi dalam melakukan penelitian serupa dan mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi dosen, mahasiswa dan masyarakat selaku pembaca.

Padang, Desember 2022

Tim Penulis

DAFTAR ISI

PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAGIAN I PELATIHAN WIRAUSAHA KERAJINAN LIMBAH ORGANIK	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Permasalahan Mitra	4
C. Solusi yang ditawarkan.....	5
D. Hasil riset Tim pengusul terkait usulan.....	8
E. Rumusan Masalah	9
BAGIAN II FOKUS KEGIATAN.....	10
A. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.....	10
B. Limbah Organik.....	13
BAGIAN III EKONOMI KELUARGA	15
A. Ekonomi Keluarga.....	15
B. Standar Kecukupan Keluarga	17
C. Indikator Ekonomi Keluarga.....	19
D. Kesejahteraan Keluarga	23
BAGIAN IV PELATIHAN WIRAUSAHA.....	29
A. Pelatihan Usaha.....	29
B. Pelatihan Wirausaha	32
C. Pendorong Kewirausahaan	42
BAGIAN V PERTUMBUHAN EKONOMI.....	45
A. Konsep Pertumbuhan Ekonomi	45
B. Pengembangan Potensi Indonesia	49

BAGIAN VI METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN PADA	
MASYARAKAT	56
A. Tempat dan Waktu	56
B. Khalayak Sasaran	58
C. Metode Pengabdian	59
D. Indikator Keberhasilan.....	62
E. Metode Evaluasi.....	62
F. Pelaksanaan Program Pelatihan	63
G. Evaluasi Kemampuan Peserta pelatihan	69
H. Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan.....	70
BAGIAN VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
GLOSARIUM	78
INDEKS	82
PENULIS	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat	56
Tabel 2. Hasil Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan...	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Limbah Organik Sabut kelapa, Kulit Jagung dan Kulit Jengkol.....	3
Gambar 2. Produk Kerajinan kulit Jengkol, Sabut Kelapa dan Kulit Jagung.....	7
Gambar 3. Jarak Lokasi Pengabdian dengan Kampus UNP Pusat.....	58
Gambar 4. Penyampaian Kata Sambutan Oleh ketua Pelaksana.....	63
Gambar 5. Penyampaian Kata Sambutan dan Pembukaan Oleh Wali Nagari dan Ketua KAN	64
Gambar 6. Penyampaian Kata Sambutan oleh Ketua PKK.....	65
Gambar 7. Penyampaian Materi Pelatihan	66
Gambar 8. Aktivitas Peserta Pelatihan dalam Mempraktekan Pembuatan Bunga Dari Kulit Jagung	67
Gambar 9. Antusias Peserta dalam Mengikuti Kegiatan Pelatihan	68
Gambar 10. Foto Bersama Kegiatan Pelatihan	69

BAGIAN I

PELATIHAN WIRAUSAHA

KERAJINAN LIMBAH ORGANIK

A. Analisis Situasi

Kewirausahaan adalah suatu subjek yang sering dibicarakan saat ini. Banyak studi yang meneliti kontribusi dari kewirausahaan terhadap pertumbuhan ekonomi, hasil penelitian tersebut mengkonfirmasi bahwa kewirausahaan berkontribusi untuk pertumbuhan ekonomi dan pembangunan melalui peluang bisnis baru, teknologi baru, inovasi, efisiensi dan produktivitas (Yolac, 2015). Ada hubungan kuat antara kewirausahaan dan pertumbuhan ekonomi (Klapper dan Love, 2010).

Pengusaha di negara berkembang memainkan peran positif dalam proses pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang bisnis baru, memperluas basis pajak, diversifikasi risiko, beradaptasi dengan teknologi baru dan menciptakan inovasi (Brixiova, 2013). Shindina (2015) mengemukakan bahwa perkembangan aktivitas Kewirausahaan ditentukan oleh dua faktor utama yakni pendanaan dan dukungan oleh pemerintah dan mentoring teknologi pelatihan dan program pendidikan yang dilakukan terhadap penerima pendanaan, kedua faktor ini

meski dilaksanakan untuk mendukung kesuksesan suatu program Kewirausahaan.

Nagari Sunur Timur adalah salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman dengan luas wilayah 9,8 Km², dengan batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara Nagari Sungai Laban, sebelah selatan Nagari Sunur Selatan, sebelah barat Nagari Sunur Barat Barat, dan sebelah timur Nagari Kurai Taji. Jumlah penduduk Nagari Sunur Timur sebanyak 3359 jiwa penduduk laki-laki dan 1698 jiwa penduduk perempuan, serta 989 KK pada umumnya masyarakat mempunyai mata pencarian bertani di sawah dan ladang. Pelaku UKM di Nagari Sunur Timur ini sangat sedikit sekali, seperti usaha membuat kopra, Tikar Pandan, Bungkus ketupat dan usaha panganan dari jagung manis.

Nagari Sunur Timur ini memiliki potensi unggulan yang berasal dari hasil perkebunan yang masih bisa dikembangkan dan diolah sebagai penunjang ekonomi kerakyatan terutama untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Sumber daya alam sekitar seharusnya dapat dimanfaatkan dan dikembangkan dengan baik. Namun karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, membuat masyarakat memiliki ruang yang sempit untuk mengembangkan perekonomiannya. Oleh karena itu dengan adanya sentuhan pengetahuan, keterampilan dan pembinaan secara berkelanjutan, maka kemampuan

mereka dalam memodifikasi dan menciptakan produk kreatif diharapkan dapat menjadi sumber ekonomi baru di tengah masyarakat Nagari Sunur Timur.

Dari beberapa tanaman unggulan tersebut, memang sebagian kecil sudah dimanfaatkan untuk menopang perekonomian warga namun sifatnya masih tradisional dan tidak menunjukkan perkembangan dan kemajuan yang signifikan baik itu dari sisi produk maupun nilai ekonomisnya. Untuk itu perlu dikembangkan produk-produk variasi baru yang memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi dan lebih laku di pasaran. Maka dari itu, perlu dilakukan pelatihan dan sekaligus pembinaan terhadap pelaku-pelaku usaha di bidang kerajinan yang menggunakan limbah organik tersebut.



Gambar 1. Limbah Organik Sabut kelapa, Kulit Jagung dan Kulit Jengkol

B. Permasalahan Mitra

Mengacu pada analisis situasi di atas, dari informasi yang diperoleh melalui Walinagari Sunur Timur, diketahui bahwa ada beberapa warga masyarakat yang melakukan kegiatan berwirausaha di bidang kerajinan seperti usaha membuat bungkus ketupat, usaha tikar dari pandan berduri dan bracket dari tempurung namun belum terkoordinir dengan baik. Sedangkan keinginan warga untuk berwirausaha pun sangat tinggi terutama ibu-ibu PKK yang memiliki banyak waktu kosong sehari-harinya, namun terkendala oleh ide bisnis dan keterampilan yang dimiliki untuk berwirausaha. Secara rinci dapat dilihat permasalahan yang dihadapi oleh kelompok PKK di Nagari Sunur Timur Kabupaten Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa usaha kerajinan oleh kelompok PKK namun belum terkoordinir dan terorganisir dengan baik seperti terutama berkaitan dengan kegiatan pemasaran produk. Seringnya terjadi penumpukan produk yang dibuat karena tidak adanya kepastian produk diambil dan dijemput oleh distributor, sehingga produk seperti usaha bungkus ketupat yang semakin mengering dan tikar pandan berduri yang mulai berjamur tidak laku lagi untuk dijual dan pengrajin merasa rugi.
2. Sulitnya pemasaran produk-produk kerajinan masyarakat tersebut dikarenakan hampir seluruh

daerah di kabupaten Padang Pariaman memiliki usaha-usaha sejenis, sehingga produksi banyak namun permintaan sedikit. Maka dibutuhkan revitalisasi produk dan bahkan kerajinan baru namun dari bahan baku yang sama maupun sesuai dengan potensi unggulan bahan baku yang ada di kenagarian.

3. Belum adanya pola pemasaran yang mengikuti perkembangan teknologi sehingga dibutuhkan model *e-commerce* dengan cara membuat platform penjualan digital berbasis WEB sekaligus sebagai tepat promosi yang efektif dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat tanpa ada batasan.

C. Solusi yang ditawarkan

Berdasarkan permasalahan yang sudah di uraikan diatas bahwa solusi untuk mengatasi permasalahan yang tengah dihadapi maka solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan kepada ibu-ibu kelompok PKK Nagari Sunur Timur untuk memanfaatkan potensi unggulan lokal yang bahan baku berasal dari limbah kelapa, jagung dan jengkol untuk diolah menjadi kerajinan tangan bernilai ekonomis tinggi dan laku dipasaran. Seperti kerajinan bunga dari kulit jagung, variasi bunga dari kulit jengkol, keset kaki pelangi dari limbah sabut kelapa dan kreativitas lainnya.

Untuk. pelatihan ini nantinya akan menggandeng Ibu Rita Yunelda sebagai praktisi wirausaha *Handycraft* Payakumbuh yang telah memiliki *track record* memberikan bimtek kepada kelompok-kelompok wirausahawan kerajinan tangan di berbagai daerah di Sumatera Barat. Narasumber ini juga nantinya akan dijadikan mitra pemasaran produk-produk yang dibuat. Adapun alasan pengabdian menggandeng narasumber yang bukan berasal dari akademisi karena belum menemukan narasumber yang tepat untuk memberikan pelatihan dibidang objek yang dilatihkan. Contoh produk yang akan dilatihkan kepada kelompok PKK adalah seperti gambar berikut ini:



Gambar 2. Produk Kerajinan kulit Jengkol, Sabut Kelapa dan Kulit Jagung

2. Memberikan Pembinaan kepada pelaku usaha yang sudah ada untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas produk yang dibuat seperti bungkus ketupat dan tikar pandan menjadi karya lainnya seperti produk tas seminar dan sandal hotel dari bahan baku tikar pandan dan lain sebagainya. Dengan ini terjadinya revitalisasi produk dari produk tradisional menjadi produk yang trend dan kekinian meskipun dengan memanfaatkan bahan baku dari tumbuhan semak. Ide-ide pengembangan

wirausahawan ini akan disampaikan materinya oleh Dr. Hanif Alkadri, Yulianto Santoso, M. Pd dan Dr. Nofriyanti Achyar, M.Pd yang berpengalaman sebagai pengampu mata kuliah Kewirausahaan dan telah membimbing mahasiswa Program Kewirausahaan di Universitas Padang serta sebagai praktisi kewirausahaan yang juga bergerak di bidang ekonomi kreatif.

3. Memberikan bimtek kepada pelaku usaha di nagari Sunur Timur tentang kiat dan trik pemasaran produk di era Revolusi Industri 4.0. untuk materi dimintakan kepada Okki Trinanda, MM selaku dosen Fakultas Ekonomi UNP yang telah memiliki pengalaman di bidang pemasaran.

D. Hasil riset Tim pengusul terkait usulan

Disamping sebagai dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan sekaligus praktisi kewirausahaan bidang ekonomi kreatif, anggota pengabdian juga pernah melaksanakan riset bidang kewirausahaan dengan judul Pengembangan Model Pendidikan Dan Pelatihan Online Shop Bagi Mahasiswa UNP Dalam Rangka Menjawab Tantangan Era IR 4.0 (tahun 2019) yang dapat dijadikan bekal dan pengalaman untuk melaksanakan pengabdian yang relevan dengan bidang kewirausahaan”

E. Rumusan Masalah

Buku ini mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Negeri Padang Fakultas Ilmu Pendidikan. Kegiatan dilaksanakan pada tahun 2022. Kegiatan tridharma ini dilakukan sebagai bukti tanggungjawab tim penelitian yang turut andil dalam memberikan solusi permasalahan masyarakat mitra PKM. PKM ini disusun dan dilaporkan dalam bentuk karya ilmiah berupa buku monograf dengan rumusan masalah bagaimanakah pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan fokus pada Upaya Peningkatan Ekonomi Keluarga melalui Program Pembinaan dan Pelatihan Wirausaha Kerajinan Limbah Organik Bagi Kelompok PKK Nagari Sunur Timur Kecamatan Nan Sabaris Kabupaten Padang Pariaman.